

Mencari Ketenangan Hidup dalam Bimbingan Imam Shadiq as

<"xml encoding="UTF-8?">

Syawal bertepatan dengan gugurnya Imam keenam Syiah, Imam Shadiq as. Di kesempatan 25 ini kami akan mencoba mempelajari ajaran dan bimbingan manusia suci ini, khususnya salah satu hadis beliau yang menjadi obat bagi rasa sakit dan kesulitan hidup di era saat ini, serta .yang rasa sakit yang merebut ketenangan hidup dari manusia

Imam Shadiq as adalah imam Syiah keenam. Nama panggilan beliau (kunya) adalah Abu .Abdillah, Abu Ismail, dan Abu Musa

Gelar terkenal beliau adalah Shadiq yang menurut riwayat ini adalah gelar tereser yang diberikan oleh Rasulullah Saw. Di berbagai riwayat terkait karakteristik akhlak Imam Shadiq as disebutkan beliau orang zahid, gemar berinfak, memiliki ilmu yang tinggi, senang beribadah dan membaca al-Quran. Mohammad bin Talhah, salah satu ulama Ahlu Sunnah menyebut Imam Shadiq as sebagai tokoh Ahlul Bait terbesar, memiliki ilmu tinggi, ahli ibadah, zuhud dan gemar membaca al-Quran. Malik bin Anas, salah satu imam fiqih Ahlul Sunnah meriwayatkan bahwa ia untuk beberapa waktu berada di dekat Imam Shadiq as dan ia selalu menyaksikan Imam .berada di salah satu kondisi, shalat, berpuasa atau berzikir

Di hadis-hadis Syiah disebutkan dialog dan debat Imam Shadiq dengan pakar teologi mazhab lain serta sejumlah atheis. Di sejumlah dialog, para murid Imam Shadiq as saling berdebat di bidang masing-masing dan di depan Imam. Di pertemuan ini, Imam Shadiq as berperan .sebagai pengawas dan terkadang beliau terlibat dalam perdebatan tersebut

Di antara Imam Syiah riwayat hadis terbanyak dinukil dari Imam Shadiq as. Beliau juga paling banyak memiliki para periwayat hadis. Ali bin Isa Arbali, ahli hadis, sejarawan dan penyair Syiah abad ketujuh menyebut jumlah periwayat hadis dari Imam Shadiq as berjumlah empat ribu orang. Sementara menurut Aban bin Tsa'lab, ketika pengikut Syiah berselisih di ucapan Rasulullah Saw, mereka merujuk pada ucapan Imam Ali as, ketika mereka berselisih mengenai .ucapan Imam Ali, mereka merujuk pada ucapan Imam Shadiq as

Mengingat penukilan terbesar riwayat dan hadis fiqih serta teologi dari Imam Shadiq as, Mazhab Syiah Imamiyah juga dikenal dengan sebutan Mazhab Ja'fari. Dengan demikian, Imam .Shadiq as juga disebut sebagai pemimpin Mazhab Ja'fari

Setelah mengenal sosok, kepribadian, akhlak serta ilmu Imam Shadiq as, mari kita kaji bersama salah satu hadis paling terkenal beliau. Hadis ini menjadi obat bagi berbagai penyakit, rasa sakit, kesulitan dan musibah yang saat ini melilit kehidupan dan mengganggu ketenangan hidup umat manusia.

Imam Shadiq as bersabda: "Aku heran dengan orang yang takut empat hal, tapi tidak berlindung pada empat hal ini?! Aku heran dengan orang yang dikalahkan ketakutan tapi tidak cukuplah Allah sebagai tempat diri bagi) :berlindung dengan zikir ini «حسبنا الله و نعم الوكيل», (kami) (QS: Aal-i-Imran; 173), karena aku mendengar Tuhan terkait zikir tersebut berfirman «فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ» Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. (QS: (Aal-i-Imran: 174

Lebih lanjut Imam Shadiq as berkata, "Aku heran dengan orang yang sedih tapi tidak Bahwa tidak ada Tuhan" «لا اله الا انت سبحانك انى كنت من الظالمين», berlindung dengan zikir ini selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang ,zalim". (QS: Al-Anbiya: 87) Karena terkait zikir ini aku mendengar Allah Swt berfirman «فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ» Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang (yang beriman. (QS: Al-Anbiya: 88

Imam Shadiq as kemudian berkata, "Aku heran dengan orang yang tertipu tidak berlindung Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. «أفوض امرى الى الله ان الله بصير بالعباد». pada zikir ini Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (QS: Ghafir: 44) Karena terkait «فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ» zikir ini, aku mendengar Allah Swt berfirman «Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya, (dikepung oleh azab yang amat buruk. (QS: Ghafir: 45

Di hadis ini, Imam Shadiq as menambahkan, "Aku heran dengan orang yang mengejar dunia maasyaallaah," «ما شاء الله لا قوة الا بالله», dan keindahannya, tapi tidak berlindung dengan zikir ini laa quwwata illaa billaah (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). (QS: Al-Kahfi: 39) Karena terkait zikir ini aku mendengar Allah Swt berfirman «فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِي خَيْرًا مِنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا», maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik dari ,pada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada

.(kebunmu; hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin; (QS: Al-Kahfi: 40

Pandangan dunia religius tidak memandang rendah dunia dan penderitaannya, tetapi sebaliknya, menganggap penderitaan sebagai faktor mobilitas, karena penderitaan mengurangi ketergantungan manusia pada dunia dan membuat penderitaan duniawi tidak berarti dan tidak berarti baginya. Kepedihan dan kesulitan membuat orang mukmin sejati enggan ke dunia fana dan hal-hal fana, dan mendorong mereka perhatian kepada Tuhan dan akhirat. Dengan cara ini, orang-orang beriman akan lebih berhati-hati dalam perbuatan mereka dan akan lebih bekerja keras untuk akhirat mereka, dan sebagai hasilnya, mereka akan menjadi penghuni surga. Juga, mereka yang menanggung bencana ini dan bersyukur kepada Tuhan dalam hal apa pun, akan memiliki derajat yang lebih tinggi di sisi Tuhan. Dengan menganut pandangan dunia ini, malapetaka dan musibah dianggap sebagai berkah besar yang Tuhan berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk mendekatkan mereka kepada diri-Nya

Tidak dapat disembunyikan bahwa kesulitan dan peristiwa yang tidak menguntungkan terkadang membuat seseorang begitu lelah dan tidak berdaya sehingga seseorang kehilangan semua kekuatannya dan tidak dapat menanggung tekanan internal dan eksternal sedikit pun, dan di jalan kehidupan hanyalah kegelapan dan keputusasaan dan mengira bahwa pintu keselamatan tertutup baginya. Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kuasa-Nya yang tak terbatas, kesukaran hidup tidak akan pernah mengalahkan mereka. Oleh karena itu, tidak peduli berapa banyak kemalangan yang mengelilingi mereka, harapan mereka tidak hanya berubah menjadi keputusasaan, tetapi mereka memperoleh kekuatan iman yang luar biasa yang dengan sendirinya akan menjadi perisai terhadap .kesulitan

Oleh karena itu, ajaran Rasulullah Saw dan Ahlul Bait yang sampai kepada kita merupakan jalan keselamatan, di mana yang orang yang bertawassul kepada mereka dan bertawakkal .kepada Tuhan yang memanfaatkannya

Pada tanggal 25 Syawal 148 H. Imam syahid karena diracun oleh Gubernur Madinah atas perintah Mansur. Shalat jenazah dilakukan oleh putra Imam, Musa Kazhim, Imam Ketujuh, dan jasadnya dikebumikan di pemakaman Jannatul Baqi Madinah. Salam padamu Wahai AbaAbdillah